

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat panduan yang digunakan untuk mengatur berjalannya proses pengajaran dan pembelajaran bagi lembaga pendidikan. Lazwardi (2017:3) berpendapat, “Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang berisikan tujuan, isi, dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.”

Kurikulum yang sedang berlaku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka (Kurmer). Kurikulum Merdeka mulai diimplementasikan sejak tahun 2021 di Sekolah Penggerak. Barulah pada tahun 2022 Kurmer diimplementasikan untuk Jalur Mandiri. Dinyatakan dari laman resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023) yaitu, “...saat ini sudah hampir 70 persen satuan pendidikan di seluruh Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka melalui Program Sekolah Penggerak, SMK Pusat Keunggulan, dan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri.”

Dalam Kurikulum Merdeka dikenal istilah pembelajaran berdiferensiasi, yaitu suatu pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang didasari atas minat dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda. Purnawanto (2023:1) berpendapat, “Dengan pembelajaran itu (pembelajaran berdiferensiasi), potensi peserta didik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaiannya.” Pendapat lain mengatakan pembelajaran berdiferensiasi

adalah strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang mengacu pada penyesuaian proses pembelajaran untuk mengakomodasi karakteristik, kemampuan, minat, gaya belajar, dan kekuatan setiap peserta didik sehingga mereka berhasil dalam belajarnya (Naibaho, 2023:1).

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia pun harus mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Selain melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran Bahasa Indonesia melaksanakan pembelajaran berbasis teks. Artinya berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis yang diajarkan atau dikuasai melalui teks. Selaras dengan hal tersebut, disampaikan dalam SK BSKAP Nomor 33 Tahun 2022, “Capaian Pembelajaran (CP) yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis.”

Hasil observasi ke sekolah menengah pertama yang ada di Tasikmalaya, yaitu SMP IT At-Taufiq Al-Islamy, melalui wawancara dengan Ibu Vanisa Rianadya Putri, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP IT AT-Taufiq Al-Islamy, diketahui bahwa salah satu elemen yang belum tercapai dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah CP elemen menulis dalam teks deskripsi yang diajarkan pada kelas VII, CP elemen tersebut termasuk dalam Fase D. Secara lebih rincinya Ibu Vanisa menyampaikan tujuan pembelajaran (TP) yang diturunkan dari elemen CP menulis adalah Tujuan Pembelajaran (TP) 7.9, yaitu peserta didik menyajikan teks deskripsi

dengan berbantuan gambar untuk menyajikan teks yang baik dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan. Keterkaitan antara CP (elemen menulis) dan TP (menyajikan teks deskripsi) dalam elemen menulis adalah menerangkan bahwa peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, atau pandangan untuk tujuan secara logis, kritis, dan kreatif, artinya kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi merupakan capaian pembelajaran elemen menulis yang secara tersirat dalam pembelajaran kurikulum merdeka untuk fase D. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan untuk peserta didik kelas VII yaitu 75.

Data mengenai ketidakmampuan peserta didik kelas VII-B SMP IT At-Taufiq Al-Islamy terkait TP 7.9 dalam elemen CP menulis secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Elemen Menulis Teks Deskripsi
Peserta Didik Kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	NIS	Nama Lengkap	JK	Daftar Nilai
				TP 7.9
1.	232407019	Adinda Shafa Nafisa	P	57
2.	232407020	Adzka Qorie	P	79
3.	232407021	Ahseia Tyassabila Isyana	P	79
4.	232407022	Aifaa Huwaina Fidldzah	P	57
5.	232407023	Aquila Aurana Suherman	P	60
6.	232407024	Dilla Noer Padillah	P	70
7.	232407025	Jingga Kayleena Anwar	P	77
8.	232407026	Khansa Abiyyah Qudwatunnisa	P	72
9.	232407027	Milda Aura Tsania	P	60

10.	232407029	Qonita Qurrota Aini	P	76
11.	232407030	Rashela Aulia Ramadhania	P	54
12.	232407031	Raysha Citra Pratiwi	P	67
13.	232407032	Sakhra Isna Elviana	P	53
14.	232407033	Syifa Fauziah Khoeratunisa	P	55
15.	232407034	Tresha Anastasya Septiyana	P	77

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy dalam menyajikan teks deskripsi masih sangat kurang. Pencapaian pada TP 7.9 menunjukkan peserta didik yang belum mencapai KKTP sebanyak 10 orang (67%) dan peserta didik yang mampu mencapai KKTP hanya sebanyak 5 orang (33%).

Penyebab ketidakmampuan peserta didik mencapai kemampuan menyajikan teks deskripsi berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru, wawancara prasiklus kepada peserta didik adalah kurangnya pemahaman konsep teks deskripsi (peserta didik belum mampu membedakan teks deskripsi dengan jenis teks lainnya), keterbatasan kosa kata (membuat peserta didik kesulitan mendeskripsikan idenya ke dalam bentuk tulisan), pengaruh lingkungan belajar (kelas yang terkadang kurang kondusif), pengajaran yang monoton atau kualitas pengajaran yang kurang memadai (model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan guru dalam proses pembelajarannya), serta motivasi belajar yang kurang muncul (peserta didik yang kurang termotivasi mungkin tidak berusaha keras dalam memahami dan menyajikan teks deskripsi).

Berdasarkan latar belakang atau uraian sebelumnya diperlukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa pembelajaran dalam CP elemen menulis dalam tujuan pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Menurut Slavin (2005:187) mengemukakan, “Dasar pemikiran di balik individualisasi pengajaran pelajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam.” Dasar pemikiran yang dikemukakan oleh Slavin terhadap model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sepertinya pada dasarnya memang untuk pelajaran matematika. Namun seiring perkembangan, model TAI digunakan pula dalam pelajaran yang lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut dan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian ini, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dirasa tepat meningkatkan kemampuan menulis dalam menyajikan teks deskripsi, serta selain berorientasi dalam meningkatkan nilai, model TAI ini mampu memberi stimulus kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang diajarkan, mendorong jiwa kompetitif, melatih berpikir kritis, serta membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Kemudian Za, Muliadi, & Zahrati (2018:3) mereka mengemukakan pendapat terkait model TAI sebagai berikut.

...model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang melatih peserta didik berpikir kritis, kreatif, dan efektif. TAI merancang sebuah pembelajaran kelompok dengan cara menyuruh peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok dan bertanggung jawab dalam

pengaturan dan pengecekan secara rutin, saling membantu dalam memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki beberapa keunggulan. Mustofa & Istiqomah (2017:6) mengemukakan beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.
2. Model pembelajaran tipe TAI dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
3. Mengurangi perilaku yang mengganggu dan konflik antarpribadi.
4. Melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai.
5. Pada model pembelajaran kooperatif tipe TAI, peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka.
6. Program ini dapat membantu peserta didik yang lemah atau mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar, sedangkan peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
7. Adanya rasa tanggung jawab kelompok dalam menyelesaikan masalah.
8. Menghemat presentasi guru sehingga waktu pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan pendapat ahli terkait model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang diuraikan pada hasil wawancara akan sesuai dengan mendapatkan tindakan solusi/perbaikan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, selain dapat membantu untuk mengatasi kesenjangan antara guru dan peserta didik (peserta didik yang malu bertanya dapat dibantu teman satu kelompoknya) yaitu karena seperti halnya disampaikan dalam kelebihan model tersebut bahwa dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta serta poin-poin kelebihan lainnya.

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyajikan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Dapatkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024?”

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menyajikan Teks Deskripsi dengan Berbantuan Gambar untuk Menyajikan Teks yang Baik dan Sesuai dengan Struktur serta Kaidah Kebahasaan

Kemampuan menyajikan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis serta menyajikan teks deskripsi dengan baik yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

2. Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam mengamati dan mendeskripsikan proses serta hasil pembelajaran menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024. Langkah-langkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu, (1) tes penempatan, (2) pembentukan kelompok, (3) belajar secara individu, (4) belajar kelompok, (5) perhitungan nilai kelompok, dan (6) pemberian penghargaan kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sumbangan untuk mendukung teori tentang model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan pembelajaran teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberi manfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam mengajar, khususnya dalam materi teks deskripsi elemen menulis dalam materi menyajikan teks deskripsi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Dengan demikian, pembelajaran ini menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran lainnya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberi masukan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam elemen CP menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada TP 7.9 (menyajikan teks deskripsi dengan berbantuan gambar untuk menyajikan teks yang baik dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan) dalam turunan elemen CP menulis, dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).